

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerja Praktik (KP) adalah kegiatan yang meliputi serangkaian hal seperti teori/konsep ilmu pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan sesuai dengan profesi bidang studi yang diambil. Kerja praktik juga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan skill/kemampuan mahasiswa, serta mampu menyelesaikan masalah-masalah ilmu pengetahuan sesuai dengan teori yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan.

Kerja Praktik merupakan program yang diperuntukkan bagi mahasiswa agar mengetahui dan mendapatkan pengalaman didunia kerja. Kerja praktik ini juga sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis. Selain beberapa hal yang dijelaskan sebelumnya, kerja praktik ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui profesi serta ruang lingkup pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang sedang diambil.

Berhubungan dengan hal di atas, maka penulis melaksanakan kerja praktik di perusahaan yang berada di Kota Dumai, yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai. Waktu kerja praktik yang dilakukan di perusahaan tersebut berlangsung selama 4 bulan. Hal ini berdasarkan ketentuan program studi Rekayasa Perangkat Lunak, di mana pelaksanaan kerja praktik dilaksanakan minimal 16 minggu.

Selama kerja praktik, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi, khususnya dalam perancangan dan implementasi sistem absensi untuk *cleaing service* (CS). Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman bekerja secara langsung di lingkungan industri, memahami

alur kerja perusahaan, serta berkolaborasi dengan tim dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut adalah meskipun sudah memiliki sistem absensi digital, proses izin saat jam kerja masih dilakukan secara manual. Hal ini menyulitkan perusahaan dalam mencatat dan memverifikasi izin karyawan secara *real-time*, sehingga dapat menimbulkan ketidakefektifan dalam pengelolaan kehadiran. Selain itu, perusahaan tidak memiliki cara yang akurat untuk memastikan lokasi keberadaan karyawan yang mengajukan izin, yang dapat berdampak pada kedisiplinan dan efisiensi kerja. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut adalah penulis melakukan analisis, perencanaan, dan mengembangkan fitur baru dalam sistem yang sudah ada untuk mempermudah proses izin. Dalam sistem ini, karyawan yang mengajukan izin dapat langsung mencatat lokasi keberadaan mereka serta mengambil foto melalui kamera sebagai bukti validasi. Dengan adanya fitur ini, perusahaan dapat lebih mudah mengelola data izin karyawan secara *real-time* dan meningkatkan transparansi serta kedisiplinan dalam lingkungan kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat KP**

Aplikasi absensi dan izin ini dirancang dengan tujuan untuk mempermudah proses pencatatan kehadiran dan izin petugas *cleaning service* secara digital. Melalui sistem ini, perusahaan dapat memantau kehadiran secara *real-time* dan mengelola data administrasi dengan lebih efisien dan akurat. Selain itu, aplikasi ini memberikan kemudahan bagi petugas dalam melakukan absensi serta izin secara mandiri tanpa perlu melalui proses manual yang memakan waktu. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta menciptakan sistem kerja yang lebih tertib dan transparan.

### **1.3 Hasil Proyek Kerja Praktik**

Berdasarkan hasil pengerjaan sistem yang telah disusun, target dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah pengembangan aplikasi absensi dan izin untuk petugas *cleaning service* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai. Pengembangan tersebut mencakup perancangan fitur absensi dan sistem izin khusus untuk petugas *cleaning service*. Aplikasi ini dibangun menggunakan framework Laravel.